

## **Risiko COVID-19 Selama Perjalanan Udara**

Risiko tertular penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) selama perjalanan udara lebih rendah dibandingkan di gedung perkantoran, ruang kelas, supermarket, atau kereta komuter.

### **Bagaimana Penularan COVID-19?**

Virus penyebab COVID-19 dipaparkan ketika seseorang berbicara, batuk, bersin, atau bernyanyi, terutama dalam droplet yang tersemprot dari jarak dekat, dan terkadang dalam partikel aerosol yang lebih kecil dapat tetap tersuspensi dan bergerak lebih jauh. Orang lain dapat terinfeksi jika partikel-partikel ini mencapai mulut atau hidung mereka, secara langsung atau melalui tangan. Transmisi melalui kontak permukaan juga penting dalam beberapa kasus.

### **Seberapa Bersih Udara di Pesawat Penumpang?**

Udara memasuki kabin dari saluran masuk di atas kepala dan mengalir ke bawah menuju saluran keluar di lantai. Udara masuk dan keluar kabin di baris kursi yang sama atau baris di dekatnya. Terdapat aliran udara yang relatif sedikit ke depan dan ke belakang di antara barisan, sehingga kecil kemungkinannya untuk menyebarkan partikel pernapasan antar barisan.

Aliran udara di pesawat jet saat ini jauh lebih cepat daripada di dalam ruangan normal. Separuh di antaranya adalah udara segar dari luar, separuh lainnya didaur ulang melalui filter HEPA dari jenis yang sama yang digunakan di ruang operasi. Risiko yang tersisa adalah dari kontak dengan penumpang lain yang mungkin tertular. Kursi belakang menjadi penghalang fisik parsial, dan kebanyakan orang relatif diam, dengan sedikit kontak tatap muka.

Meskipun jumlah pelancong cukup banyak, jumlah kasus yang dicurigai dan dikonfirmasi dari penularan COVID-19 dalam penerbangan antara penumpang di seluruh dunia tampak kecil (total sekitar 42). Sebagai perbandingan, sebuah studi tentang transmisi COVID-19 di atas kereta berkecepatan tinggi di China di antara kontak lebih dari 2.300 kasus yang diketahui menunjukkan rata-rata 0,3% di antara semua penumpang. Risiko dalam pesawat dapat dikurangi dengan penutup wajah, seperti dalam pengaturan lain di mana jarak fisik tidak dapat dipertahankan.

### **Langkah Pengurangan Risiko oleh Bandara dan Maskapai Penerbangan**

Langkah-langkah yang diambil di bandara dan di dalam pesawat dapat mencakup pengujian suhu dan / atau menanyakan gejala (demam, kehilangan indra penciuman, menggigil, batuk, sesak napas); pembersihan dan desinfeksi yang ditingkatkan; pemrosesan boarding / bagasi tanpa kontak; penggunaan penghalang fisik dan sanitasi di bandara; jarak fisik di bandara dan

selama boarding; penggunaan penutup wajah atau masker; pemisahan antara penumpang di dalam pesawat jika memungkinkan; penyesuaian layanan makanan dan minuman untuk mengurangi kontak; kontrol akses ke gang dan kamar mandi untuk meminimalkan kontak; membatasi paparan anggota kru terhadap infeksi; dan fasilitasi pelacakan kontak jika penumpang mengalami infeksi.

Langkah tambahan yang dipelajari adalah pengujian pra-penerbangan untuk COVID-19 dan penyesuaian persyaratan karantina.

### **Langkah yang Dapat Dilakukan Penumpang**

Kenakan masker, jangan bepergian jika Anda merasa tidak enak badan, dan batasi bagasi kabin. Jaga jarak dari orang lain sedapat mungkin; lapor ke staf jika seseorang jelas tidak sehat. Jika ada nosel udara di atas kepala, atur agar mengarah langsung ke kepala Anda dan jaga agar tetap penuh. Tetaplah duduk jika memungkinkan, dan ikuti instruksi kru. Sering-seringlah mencuci atau membersihkan tangan dan hindari menyentuh wajah Anda.

### **Perjalanan udara dan COVID-19**

Risiko tertular COVID-19 selama perjalanan udara rendah.

Pesawat modern menjaga udara bersih dengan mengedarkan campuran udara segar dan udara yang didaur ulang melalui filter HEPA, jenis filter udara yang sama yang digunakan di ruang operasi rumah sakit.

**Sumber : American Medical Association**